

KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN

ALIRAN SUNGAI BATANG KURANJI DI KELURAHAN KALUMBUK

(Studi di Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk, Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (SI)



Oleh:

ULFA MUTIA

NIM. 15052023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Komunitas Peduli Lingkungan dalam Melestarikan Lingkungan Aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk (Studi di Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk, Kota Padang)

Nama : Ulfa Mutia

TM/NIM : 2015/15052023

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

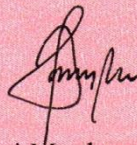
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Henni Muchtar, S.H., M. Hum

19640305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

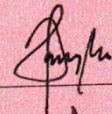
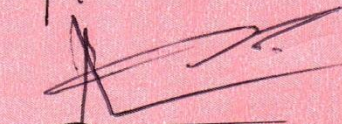
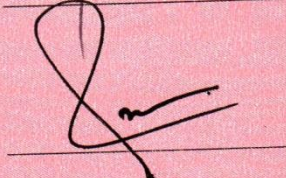
Pada hari Jumat, tanggal 14 Februari 2020 pukul 08.00-10.00

**Komunitas Peduli Lingkungan Dalam Melestarikan Lingkungan Aliran
Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk (Studi Komunitas Peduli
Sungai Kalumbuk, Kota Padang)**

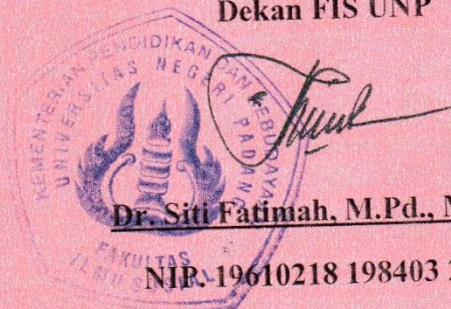
Nama : Ulfa Mutia
TM/Nim : 2015/15052023
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Henni Muchtar, S. H, M. Hum	
Anggota	: Drs. Nurman S, M. Si	
Anggota	: Drs. Ideal Putra, M. Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Mutia

TM/NIM : 2015/15052023

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Pasaman, 24 Maret 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Komunitas Peduli Lingkungan dalam Melestarikan Lingkungan Aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk (Studi di Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk, Kota Padang)”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



Ulfa Mutia
2015/15052023

ABSTRAK

Ulfa Mutia (2015/15052023): **KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN
DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN
ALIRAN SUNGAI BATANG KURANJI DI
KELURAHAN KALUMBUK(STUDI PADA
KOMUNITAS PEDULI SUNGAI
KALUMBUK KOTA PADANG)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk, kendala-kendala dan upayanya dalam melestarikan lingkungan Sungai Kalumbuk. Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk merupakan organisasi sosial masyarakat yang dikawasan tengah aliran sungai batang kurangi yaitu Kelurahan Kalumbuk. Komunitas ini dibentuk melalui kepedulian dan keinginan dari unsur pemuda dan tokoh masyarakat kelurahan kalumbuk untuk menjaga dan melestarikan aliran sungai yang menjadi sumber irigasi pertanian dan penyedia kebutuhan air. Lokasi penelitian di Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian Lurah Kelurahan Kalumbuk, Kepengurusan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dan masyarakat yang berada sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji yang berada di Kelurahan Kalumbuk. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik Triangulasi. Analisis data menggunakan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk telah melakukan aktivitas dalam perlindungan dan pencegahan pencemaran air oleh masyarakat yang berada sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk, serta pengawasan penambangan pasir (Galian C) ilegal di sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk. Kendala yang dihadapi Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk ialah (1) Kurang Aktifnya Anggota Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk (2) Keterbatasan Dana (3) Partisipasi Masyarakat yang Kurang dalam Kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk. Upaya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk adalah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk sudah melakukan kegiatan melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk, tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Hal ini menjadi tugas Dinas terkait untuk lebih memperhatikan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk agar kegiatan melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : Komunitas Peduli Lingkungan, Melestarikan Lingkungan, Lingkungan Hidup.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Komunitas Peduli Lingkungan dalam Melestarikan Lingkungan Aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk(Studi di Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk, Kota Padang)”. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan, motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Diflaizar dan Ibunda tersayang Jamarias beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a, dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Hasrul Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Rita Anggraini, S.Pd.,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Henni Muchtar, S. H, M. Hum selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Nurman S, M.Si dan bapak Dr.Ideal Putra, M. Si selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Ketua Hima Kabinet Solid Bangkit bang Beni Saputra yang memberikan ide-ide dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat saya Indah Putri yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Sahabat satu bimbingan dengan saya Siska Nedita Puspa yang selalu menguatkan saya saat menunggu bimbingan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
11. Sahabat-sahabat Civic Education 2015 yaitu Mira Laharisa, Yulia Fitria, Ikhsanur Rahman, Zurahmi dan Olivia Annisa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berguna untuk kepentingan khazanah ilmu pengetahuan bagi semua orang khususnya bagi penulis. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Februari 2020

Ulfa Mutia
15052023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Lingkungan Hidup	12
2. Pelestarian Lingkungan Sungai.....	15
3. Komunitas	24
B. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum Penelitian	43
1. Profil Kelurahan Kalumbuk.....	43
2. Profil Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk.....	47
B. Temuan Khusus Penelitian	51
1. Kegiatan Komunita Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan Lingkungan Sungai Kalumbuk	51
2. Kendala-kendala Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan Lingkungan Sungai Kalumbuk.....	63
3. Upaya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam mengatasi kendala-kendala melestarikan Lingkungan Sungai Kalumbuk.....	68
C. Pembahasan	73

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian.....	33
Tabel 2. Kelompok yang dibentuk Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk	48
Tabel 3. Kepengurusan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Peta Kelurahan Kalumbuk	44
Gambar 3. Peta Aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk	46
Gambar 4. Struktur Organisasi Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk	50
Gambar 5. Hasil Kegiatan PKK	55
Gambar 6. Spanduk Peraturan Penambangan di Sungai	56
Gambar 7. Kegiatan Penambangan Pasir Sungai Kalumbuk	59
Gambar 8. Kegiatan Sosialisasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kebangpol Kota Padang

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Kuranji

Lampiran 5. Surat Balasan Penyelesaian Penelitian dari Kelurahan Kalumbuk

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia keberadaan sungai memegang peranan penting dalam aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat. Sungai sebagai sumber air sangat penting fungsinya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Aliran sungai dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber irigasi pertanian, sanitasi lingkungan, sarana pengendali banjir, serta sarana pembangkit listrik. Selain itu sebagian masyarakat juga memanfaatkan ekosistem sungai sebagai salah satu mata pencarian, karena sungai mengandung bahan material bangunan seperti batu dan pasir.

Hal tersebut menempatkan fungsi sungai terus berkembang dan tidak dapat terpisahkan dari keseluruhan aktivitas masyarakat. Beragam aktivitas masyarakat seperti pembuangan limbah rumah tangga dan aktivitas penambangan pasir dapat menyebabkan menurunnya kualitas air sungai dan rusaknya ekosistem sungai. pembuangan limbah rumah tangga dan aktivitas penambangan pasir yang berlebihan secara terus menerus akan mengakibatkan kerusakan ekosistem sungai, sehingga sulit dalam melakukan pemulihan dan pada akhirnya terjadilah gangguan keseimbangan terhadap kondisi alamiah sungai.

Untuk mencegah dan mengurangi kerusakan ekosistem sungai, maka keselarasan, keserasian, keseimbangan dan kelestarian daerah aliran sungai perlu dipelihara. Pelestarian sungai bertujuan sebagai berikut : untuk menjaga

kebersihan lingkungan sungai, untuk menjaga kestabilan kondisi lingkungan sungai, untuk mencegah terjadinya bencana seperti banjir, untuk menjaga keseimbangan ekosistem sungai dan menjaga kualitas air.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 38 Tahun 2011, menyatakan bahwa sungai merupakan wadah atau alur air alami atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air didalamnya, mulai dari hulu sampai ke muara dengan dibatasi kiri dan kanan oleh garis sempadan. Pelestarian lingkungan sungai sudah diatur dalam PP Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai yaitu pada BAB II tentang Konservasi Sungai.

Berdasarkan PP Nomor 38 Tahun 2011 terdapat 2 cara melestarikan Lingkungan sungai, yaitu :

- a. Melakukan Kegiatan Perlindungan Sungai.
- b. Pencegahan pencemaran air sungai.

Dalam rangka melaksanakan peraturan peraturan Pemerintah RI nomor 38 Tahun 2011 tentang sungai pada BAB IV pasal 69 – 74, bahwa “ pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota sesuai kewenangannya melakukan pemberdayaan masyarakat secara terencana dan sistematis dalam pengelolaan sungai yaitu melalui kegiatan sosialisasi, konsultasi publik dan partisipasi masyarakat.”

Pada saat ini keberadaan sungai di Kota Padang masih dimanfaatkan sebagai sumber air untuk kebutuhan rumah tangga dan irigasi pertanian. Namun dilain pihak sungai merupakan salah satu tempat penampungan air buangan atau limbah yang berasal dari berbagai aktivitas manusia. Hal ini menyebabkan

penurunan kualitas air sungai, sementara diketahui sungai merupakan sumber air yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat yang berada di sepanjang aliran sungai tersebut. Kota Padang memiliki beberapa sungai besar yang mengalir di sepanjang pemukiman penduduk diantaranya sungai batang harau, batang kandis, batang kuranji dan lainnya. Oleh sebab itu pelestarian lingkungan sungai tersebut perlu dijaga agar masyarakat disepanjang aliran sungai dapat memanfaatkannya.

Sungai Batang Kuranji merupakan salah satu aliran sungai di Kota Padang yang memiliki panjang 202,7 Km². Secara administratif berada pada 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Pauh, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Nanggalo dan Padang Utara. Hulu dari Sungai Batang Kuranji berada pada Kecamatan Pauh yaitu pada Kelurahan Kapalo Koto dan bermuara pada Kecamatan Padang Utara yaitu Kelurahan Air Tawar Timur. Sungai Batang Kuranji merupakan sungai yang memiliki banyak limbah rumah tangga.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, persentase limbah rumah tangga yang ada di sungai pada tahun 2018 mencapai 1.341 rumah tangga (20,55%) dikarenakan banyak masyarakat sekitar aliran sungai batang kuranji yang masih menggunakan sungai sebagai MCK (mandi, cuci, kakus). (Dokumen Informasi Kerja Pengelolaan Lingkungan Hidup, Halaman II-34)

Sungai Batang Kuranji memiliki beberapa aliran sungai diantaranya berada di Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji. Berdasarkan hasil pengamatan penulis sepanjang aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk terjadi

permasalahan pencemaran air dan rusaknya ekosistem sungai diakibatkan penambangan pasir dan pembuangan limbah rumah tangga, limbah pabrik roti dan tahu yang dibuang ke aliran sungai. Kegiatan tersebut berdampak pada penurunan kualitas air sungai.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, ada beberapa parameter kualitas air Aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk yang berada diatas baku mutu kualitas air. Hal ini dikarenakan adanya aktifitas masyarakat seperti penambangan pasir dan aktifitas domestik seperti : pembuangan limbah pemukiman dan saluran drainase yang masuk ke sungai, limbah peternakan ayam, sampah industri rumah tangga, pembuangan limbah oli bengkel motor dan mobil. (UPTD. Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Laporan Akhir Kegiatan Pemantauan Sungai Tahun 2018, hal 35-36).

Melihat realita tersebut, pemerintah Kota Padang melalui Dinas Lingkungan Hidup mendukung pembentukan suatu komunitas yang diperuntukan menjaga pelestarian lingkungan sungai. Sesuai dengan surat edaran Dirjen SDA Nomor 05/SE/D/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Sungai, Pemerintah Kota Padang bersama dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera V, mendorong terbentuknya komunitas peduli sungai diantaranya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk (KPSK Kuranji) dengan memberikan pelatihan SDM anggota.

KPSK Kuranji adalah organisasi sosial masyarakat yang berada dikawasan tengah aliran sungai batang kuranji tepatnya berada di Kelurahan Kalumbuk

Kecamatan Kuranji. Komunitas ini dibentuk melalui kepedulian dan keinginan dari unsur pemuda dan tokoh masyarakat kelurahan kalumbuk untuk menjaga dan melestarikan aliran sungai yang menjadi sumber irigasi pertanian dan penyedia kebutuhan air sejak dahulunya. Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk disahkan pada tanggal 13 Desember 2017. Tujuan berdirinya komunitas untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sungai, agar masyarakat peduli akan lingkungan sungai serta menjaga dan melestarikan sungai.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan Lurah Kelurahan Kalumbuk, yaitu ibu Mardiana sebagai berikut:

“ melihat masih ada masyarakat kalumbuk yang membuang limbah rumah tangganya ke sungai, hal tersebut dapat mencemari lingkungan sungai kalumbuk. Untuk meminimalisir terjadinya suatu pencemaran karena limbah rumah tangga, Kelurahan Kalumbuk membentuk suatu Komunitas yaitu Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk. Komunitas ini dibentuk bertujuan agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk.”

Hal tersebut juga disampaikan oleh ketua Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk yaitu bapak Zulfirman, sebagai berikut :

“ masyarakat kalumbuk masih membuang limbah rumah tangganya ke sungai. limbah yang dibuang ke sungai antara lain, limbah sabun dan deterjen, sampah organik dan kotoran manusia yang mengotori perairan sungai. Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan dalam melestarikan lingkungan sungai, diantaranya membentuk kelompok kerajinan yang mengolah sampah menjadi suatu kerajinan, seperti tas dari plastik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik agar tidak dibuang ke sungai.”

Hal tersebut juga disampaikan oleh masyarakat kalumbuk yaitu ibu disampaikan oleh ibu desmawarni, beliau menyampaikan bahwa :

“ sebagian masyarakat Kelurahan Kalumbuk masih membuang sampah di aliran Sungai Batang Kuranji, yaitu sampah rumah tangganya ke aliran sungai Batang Kuranji yang berada di Kelurahan Kalumbuk.”

Dalam kegiatan Pelestarian Aliran Sungai Batang Kuranji yang berada di Kelurahan Kalumbuk, Komunitas melakukan kegiatan PKK dan Pengawasan Penambangan Pasir. Pada Tahun 2018, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk melaksanakan kegiatan PKK sebanyak 3 (tiga) kali. Kegiatan Pengawasan Penambangan Pasir sebanyak 10 (dua belas) kali. Pada tahun 2019, PKK hanya melakukan kegiatan sebanyak 1 (kali) dikarenakan sulitnya menentukan waktu untuk melakukan kegiatan. Kegiatan Pengawasan Penambangan Pasir hanya dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, dikarenakan Anggota yang berjumlah 9 orang yang aktif cuma 5 Orang.

Penelitian tentang pelestarian sungai sungai ini sudah pernah diteliti oleh beberapa penulis sebelumnya. Adapun yang meneliti diantaranya Rosmidah Hasibuan (2016:52-68) dengan judul Analisis Tentang Pelestarian Daerah Aliran Sungai Serta Pengaturannya Dalam Peraturan Perundang – undangan yaitu melestarikan sungai berdasarkan UU dan peraturan pemerintah. Moh. Awaludin Adam dan Maftuch (2014:111-114) berjudul Usaha Pelestarian Kali Mewek, Kota Malang Dalam Rangka Pengelolaan Daerah Aliran Sungai yaitu melakukan kegiatan reboisasi pada daerah aliran sungai dan bekerjasama dengan pemerintah setempat membersihkan aliran sungai. Erna Juita (2017:1-15) dengan judul Studi Kualitas dan Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai Batang Kuranji yaitu permasalahan kualitas air dan menetapkan daya tampung beban pencemaran Sungai Batang Kuranji.

Windiani (2011:26-39) berjudul Pengelolaan Limbah Domestik Berbasis Komunitas di Daerah Kawasan Aliran Sungai Tawing (Studi Kasus di Kabupaten Trenggalek) yaitu komunitas memberikan dampak positif ke masyarakat dengan program kerjanya yang mengelolah sampah yang ada di sungai. Siti Halimatusadiah, Arya Hadi Dharmawan dan Rina Mardiana (2012 : 71-90) berjudul Efektivitas Kelembagaan Partisipatoris di Hulu Daerah Aliran Sungai Citarum.

Asih Melati, EkaSulistiyawati dan IkaNugraheni (2017:47-54) berjudul Pengolahan Limbah Air Sungai Gajah Wong Yogyakarta Berbasis Masyarakat Menggunakan Aplikasi Teknologi Nano Carbon Dari Bathok Kelapa Terintegrasi LahanBasahBuatan yaitu sistem pengolahan limbah permanen yang efektif sehingga diperoleh air sungai yang tidak tercemar dengan peningkatan parameter kualitas air tidak lagi dibawah baku mutu tapi sesuai dengan baku mutu dan tidak bau serta terwujudnya sanitasi sungai dengan demikian mampu membantu program Pemda Yogyakarta. Alfin Julianto dan Iis Prasetyo (2019:1-10) berjudul Pengelolaan Lahan Bantaran Sungai Bedog Berbasis Komunitas Karang Taruna Guna Mendukung Pembangunan Berkelanjutan yaitu upaya pengelolaan bantaran sungai bedog menjadi bermanfaat bagi masyarakat Dusun Munengan, Desa Sidoluhur, tanaman jambu air dan markisa akan menghasilkan buah dan pohonnya dapat memelihara ekologi bantaran sungai. Widodo B, Ribut Lupiyanto dan Donan Wijaya berjudul Pengelolaan Kawasan Sungao Code Berbasis Masyarakat (2010:7-20). Yulia Fitra Wijaya, Henni Muchtar (2019:405-411) berjudul

Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai yaitu kondisi Sungai Batang Arau yang tercemar oleh sampah-sampah makanan dan limbah rumah tangga serta bangkai kapal nelayan. Akibatnya muncul bau tidak sedap, berkembangnya bibit penyakit, rusaknya ekosistem dan pendangkalan aliran Sungai Batang Arau. Permasalahan ini terjadi karena rendahnya kesadaran masyarakat Kelurahan Batang Arau terhadap kebersihan sungai.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas maka perlu dilakukan penelitian lanjut yang dilakukan penulis dengan fokus yang berbeda dan lokasi yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang Kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan sungai, kendala-kendala dalam melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan dan upaya dalam mengatasi kendala pelestarian aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk. Untuk itu, Komunitas Peduli Sungai Sangat diperlukan dalam pelestarian lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji di Kelurahan Kalumbuk dan mensosialisasikan pelestarian lingkungan sungai kepada masyarakat kalumbuk agar dapat meminimalisir pembuangan limbah rumah tangga ke sungai kalumbuk yang dapat mencemari lingkungan sungai kalumbuk.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Komunitas Peduli Lingkungan Dalam Melestarikan Lingkungan Sungai (Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk) ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kualitas air alirang sungai Batang Kuranji berada di atas baku mutu air.
2. Komunitas sudah membentuk beberapa kelompok untuk membuat kerajinan dari sampah tetapi tidak berjalan dengan baik.
3. Upaya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan sungai masih mengalami beberapa kendala.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak dan luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu **Bagaimana Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam Melestarikan Lingkungan Sungai.**

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini sudah teridentifikasi yaitu :

1. Bagaimana kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji yang berada di Kelurahan Kalumbuk?
2. Apa saja kendala-kendala yang dialami Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji yang berada di Kelurahan Kalumbuk?

3. Bagaimana upaya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk untuk mengatasi kendala-kendala dalam melestarikan lingkungan aliran Sungai Batang Kuranji yang berada di Kelurahan Kalumbuk?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan dalam melestarikan lingkungan sungai.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan sungai.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan Komunitas Peduli Lingkungan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam melestarikan lingkungan sungai. Adapun manfaat dari penelitian anatara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup yaitu sebagai gambaran pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sungai.
 - b. Secara teoritis diharapkan penelitian ini bermanfaat refleksi pentingnya menjaga lingkungan sungai agar tidak terjadi bencana alam dan menjadi sumber bacaan untuk mempeluas dan menambah wawasan informasi tentang kesadaran lingkungan sungai.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Masyarakat Kalumbuk

Dengan penelitian ini dapat mengetahui upaya komunitas peduli lingkungan dalam melestarikan lingkungan sungai dan menambah wawasan masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sungai.

b. Bagi Komunitas

Dengan penelitian ini, bisa menjadi masukan bagi komunitas agar dapat memaksimalkan upaya dalam melestarikan lingkungan sungai.

c. Bagi Pemko Padang

Dengan hasil penelitian ini, menjadi acuan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk melestarikan lingkungan sungai.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Komunitas Kalumbuk sangat berperan penting dalam melestarikan dan mengatasi kendala-kendala di lingkungan sungai. Adapun kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan lingkungan sungai kalumbuk yaitu melakukan kegiatan perlindungan sungai dan melakukan kegiatan pencegahan pencemaran air sungai.

Kendala-kendala yang dihadapi Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk berasal dari eksternal dan internal. Kendala internal dari Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk adalah komunitas yang memiliki kesibukkan diluar komunitas dan minimnya dana untuk kegiatan komunitas. Kendala eksternal Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pelestarian sungai yang dilakukan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk.

Upaya Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami dalam pelestarian lingkungan sungai adalah dalam kendala kurang aktifnya keanggotaan, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk hanya memberikan himbauan dan mengajak anggotanya untuk berperan aktif dan ikut serta dalam kegiatan melestarikan lingkungan sungai kalumbuk, dalam kendala minimnya dana untuk kegiatan pelestarian yang dilakukan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk

mengatasi kendala tersebut dengan melakukan iuran setiap anggota Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk. Dalam kendala rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian sungai kalumbuk, Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan sungai karena pelestarian sungai kalumbuk bukan hanya tanggungjawab Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk akan tetapi juga tanggungjawab masyarakat kalumbuk.

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas yang dapat diambil dari penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan yang mungkin dapat dilakukan dan bermanfaat bagi orang lain sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan kepada Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk agar membuat rancangan keuangan kegiatan dan mengajukan bantuan dana kepada dinas terkait. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk dalam melestarikan sungai kalumbuk dapat berjalan dengan efektif tanpa ada kendala keuangan.
2. Penulis mengharapkan kepada masyarakat kalumbuk untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan sungai kalumbuk. Kalau bukan masyarakat yang melestarikan sungai kalumbuk siapa lagi yang akan melestarikan sungai kalumbuk. Pelestarian sungai kalumbuk merupakan tanggungjawab masyarakat kalumbuk bukan hanya tanggungjawab Komunitas Peduli Sungai Kalumbuk.

3. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat lebih memfokuskan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aminudin. 2013. *Menjaga Lingkungan dengan Kearifan Lokal*. Bandung : CV Titian Ilmu
- Asdak, C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Endarmoko, E. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodeologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ismail Arianto, dkk. 1988. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Depdikbud
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti komunitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Lexy, J Moleong. 20012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Otto, Soemarwono. 1994. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Bandung : Djambatan
- Pasang, Haskarlianus. 1992. *Menyelamatkan Lingkungan di Bumi Indonesia*. Jakarta : Yayasan Obor Mitra
- Ranjabar, Jacobus. 2016. *Sistem sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar*. Bogor. PT Ghalia Indonesia
- Salim, Emil. 1991. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta Pusat : Mutiara Sumber Widya
- Soenarno.2002. *Kekuatan Komunitas sebagai Pilar Pembangunan Nasional*. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Erdos
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Pengetahuan Soasial*. Buku Seru. Jakarta
- Wenger, Etienne et al. 2002. *Cultivating communities of Practice*. Harvard Bussines School Pres

Jurnal :

- Ahmad, Rizal. 2016. *Difusi Inovasi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat akan Kelestarian Lingkungan*. Jurnal Sosietas Vol.6 No.2 September 2016
- B, Widodo, Ribut Lupiyanto & Donan Wijaya. 2010. *Pengelolaan Kawasan Sungao Code Berbasis Masyarakat*. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan ISSN: 2085-1227. Vol.2 No.1 Januari 2010.
- Halimahtusadiyah, Siti, Arya Hadi Dharmawan & Rina Mardiana. 2012. *Efectivity of Participatory Intitution In Citarum River Upstream Watershed*. Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan. April 2012
- Hasibuan, Rosmidah. 2016. *Analisis Tentang Pelestarian Daerah Aliran Sungai Serta Pengaturannya Dalam Peraturan Perundangan*. Jurnal Ilmiah“Advokasi”Vol.04.No.02. September2016